

KKN

LONG IKIS – DESA KRAYAN JAYA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



**BERPISAH UNTUK
MENGEJAR CITA-CITA DAN IMPIAN**



CHAPTER I

KISAH MAHASISWA KKN UINSI DI LONG IKIS – DESA KRAYAN JAYA

“Di Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami berkisah bagaimana kami Mengajar Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), Bimbel ngaji di Musholla, Pelaksanaan Pawai Obor, Pelaksanaan lomba Festival Muharram, Mengajar di Sekolah Dasar, Piket terima tamu Kantor Desa, mengikuti kegiatan Tausiyah (khotib jum'at, memimpin baca yasin, tahlil, dan istigosah) bahkan kami membuat kenang-kenangan berupa Bak sampah dan Struktur prangkat desa.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NORLITA (Long Ikis - Desa Krayan Jaya)

MENGAJAR TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA)

Assalamualaikum wr.wb

Hai para pembaca, ini cerita saya dan pengalaman saya selama menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) Di desa Krayan Jaya yang terletak di Kabupaten Paser Kecamatan Long ikis. Sebelum saya melanjutkan untuk bercerita. izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, Perkenalkan nama saya Norlita biasa dipanggil Nur, Lita, Lit, Ta, Nurlit dan sebagaimana teman-teman nyaman memanggil nya saya berasal dari Kutai Barat Tepatnya di Kecamatan Bongan Kampung Muara Gusik, Saya adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Izinkan saya memperkenalkan teman-teman Kelompok KKN UINSI SAMARINDA yang Terdiri dari 8 orang dalam 1 kelompok di Desa Krayan Jaja yaitu :

1. Muhammad Riyadi : Ketua Kelompok
2. Norlita : Sekretaris I
3. Riyan Hidayat : Sekretaris II
4. Nirmala Sari : Bendahara
5. Shelia Rawdiah : PDD I
6. M. Syawalman Anwar : PDD II

7. Hidayati : Humas I
8. Ajeng Prasetia : Humas II

Dengan berbagai Fakultas dan Prodi yang berbeda dan tidak saling kenal satu sama lain , yang ditentukan oleh LP2M UINSI SAMARINDA, tetapi tidak melunturkan rasa kepercayaan dan kerja sama kami dalam melaksanakan suatu kegiatan dari awal sampai akhir.

Pada kesempatan ini, Saya ingin berbagi kisah dari karangan saya tentang selama KKN di Desa Kerayan Jaya.

KKN Reguler adalah kegiatan program mata kuliah berupa pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya berlangsung secara terus menerus selama 40 hari. KKN Reguler dilaksanakan di daerah tertentu yang telah ditetapkan dan disetujui oleh pihak kampus serta pemerintah daerah setempat. KKN UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kelompok terdiri dari beberapa orang dalam seluruh fakultas dan prodi ditentukan oleh LPPM UINSI Samarinda dengan dipilhkan DPL yang telah ditentukan ketika proses monitoring dan pengawasan dalam sistem kerja KKN. Dimana dilakukan oleh mahasiswa atau mahasiswi multidisiplin dengan segala perpaduan sosial, kultur, agama sehingga kebutuhan dari pada masyarakat tercukupi melalui pendekatan emosional dan pemecahan suatu masalah ditengah-tengah masyarakat. Sehingga tidak terjadi miskomunikasi dalam pelaksanaan suatu kegiatan dimasyarakat tersebut bersama support dari mahasiswa.

Pelaksanaan KKN yang pertama kami tunggu-tunggu dari LPPM yaitu tentang meng fixs kan kelompok dan tempat KKN ternyata fixs nya malam minggu sehingga di hari Minggu itu kami

telah mengetahui tempat dan siapa saja kelompok kami namun di situ kami tidak mengenal teman satu sama lain karena berbeda parodi dan berbeda fakultas lalu di hari Minggu itu kami membuat kelompok. Kemudian di hari Senin kami mengikuti pelaksanaan pembekalan sampai hari Selasa, di hari Rabu kami mencari bahan peralatan berupa perlengkapan untuk KKN dan konsumsi lalu kami mengumpulkannya di kos teman kami yang bernama Sheila, di hari Kamis 13 Juli 2023 kami berangkat di situlah kami mulai KKN sampai tanggal 23 Agustus 2023 selama 40 hari. Di desa kami di sambut dengan hangat.

Lalu kami mengadakan rapat di posko mengadakan proker yaitu proker kami mengenai tentang :

1. Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)
2. Bimbel ngaji di Musholla
3. Pelaksanaan Pawai Obor
4. Pelaksanaan Festival Muharram
5. Mengajar SD
6. Piket Kantor Desa
7. Tausiyah (khotib jum'at, memimpin baca yasin, tahlil, dan istigosah)
8. Bak sampah dan Struktur prangkat desa.

Di sini saya akan menceritakan sedikit tentang mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an. Sebelum kami mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) kami melakukan undian acak nama, kebetulan TPA di desa Krayan Jaya ada empat yaitu TPA Baitussalam, TPA Baiturrahim, TPA Al Muhajirin dan TPA Al Ilmi.

Sedangkan kami ada delapan orang jadi setiap Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) itu kami isi dua orang per TPA. Setiap ngajar ngaji itu berbeda-beda jamnya ada yang di jam 14.00

sampai jam 16.00 ada yang di jam 16.00 sampai jam 18.00 kami melakukannya setiap hari Senin sampai hari Kamis, karena Jumat ada kegiatan berupa yasinan sabtu dan minggunya diliburkan ada juga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang tidak libur di hari Sabtu dan Minggu. Kami di pengajian terutama mengajarkan anak-anak ngaji, lalu menceritakan tentang nabi-nabi, mengajari tentang hafalan surah juz 30, membuat kaligrafi dan menghafal doa-doa. Anak-anak begitu senang dengan yang kami ajarkan karena kami membangunkan semangat mereka dengan cara, siapa yang bisa yang untuk menceritakan tentang nabi, menghafal surah di juz 30, membuat kaligrafi dan menghafal doa-doa akan kami berikan hadiah. Anak-anak begitu senang bahkan ada yang datang ke posko untuk minta waktu di ajarkan ngaji lalu kami membuka pengajian di malam hari dari habis magrib hingga isya di musollah.

Untuk sesuai jurusan saya Manajemen Pendidikan Islam di sini saya belajar mengaplikasikan prodi saya di masyarakat dengan cara pelaksanaan festival Muharram, di situ saya dan teman-teman belajar bagaimana cara 7M yaitu Man (Manusia), material (Bahan), machine (mesin), money (uang), method (metode), market (pasar/target), dan minute (waktu) bisa kami mengatur dan mengelola nya dengan kegiatan dengan cara :

1. Perencanaan diperlukan untuk menetapkan apa yang harus dilakukan kami dan bagaimana sebaiknya kami membuat strategi.
2. Pengorganisasian dibutuhkan untuk menetapkan cara terbaik dalam mengatur sumber daya dan aktivitas kami menjadi struktur yang logis.

3. Pengarahan di berikan oleh ketua untuk memberikan perintah dan meminta hasilnya.

Pengawasan merupakan proses memonitor kinerja kami untuk memastikan bahwa kami telah mencapai sasarnya.

Sebetulnya moments ini tidak akan terlupakan tetapi jujur saja saya paling benci di BAB ini yaitu perpisahan, setiap pertemuan pasti ada perpisahan tetapi ada teman saya bilang walaupun ini perpisahan bisa jadi ini bukan akhir tetapi awal karena setelah kami nyaman dengan kebersamaan itu tiba-tiba udah selesai aja gitu KKN nya. Walaupun kami satu kota satu kampus tetapi karena memiliki kesibukan yang berbeda-beda dengan adanya kegiatan PKL ini sehingga kami sibuk masing-masing tidak ada waktu buat berjumpa, Saya hanya bisa mendoakan semoga teman-teman semua sukses bisa menggapai semua cita-citanya menjadi yang terbaik diantara yang lain. Allah mempertemukan kita tidak mungkin tanpa alasan pasti ada alasannya **Pada hakikatnya pertemuan, setidaknya ada dua hal yg bisa di petik, anda membawa perubahan atau anda yang berubah**, apapun itu alasannya senang mengenal kalian semua.

Saya akan sedikit memberikan kata mutiara :

“Laut memang luas dan Indah, tapi penghuni air tawar tidak boleh kelaut. Tidak semua yang indah baik untukmu, bahkan bisa jadi keindahan itulah yang akan menghancurkan hidupmu jika kamu memaksakan diri untuk mendapatkannya.”



CHAPTER II
KISAH MAHASISWA KKN UINSI DI LONG IKIS – DESA
KRAYAN JAYA

“Pawai obor 1 Muharram adalah sebagai rasa Syukur kita kepada Allah dan sekaligus mengingatkan hari Tahun Barunya umat islam.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

HIDAYATI (Long Ikis - Desa Krayan Jaya)

Pawai Obor Dan Sepenggal Kisah Yang Berkesan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan saya Hidayati dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Saya tidak menyangka bahwa semestar pertama hingga semester 7 dan tiba dengan ada nya kegiatan KKN atau juga di sebut kuliah kerja nyata di semester 7 sekarang. Dalam KKN dapat kami lalui bersama dengan suka dan duka yang kami hadapi selama KKN.

Tiba pada tanggal 13 juli 2023 hari keberangkatan kami menuju lokasi KKN di kabupaten Paser, long ikis khususnya di desa krayan Jaya. Di katakan bahwa desa Krayan Jaya merupakan dari suku Jawa dan Lombok. Mata pencaharian warga desa Krayan Jaya adalah petani kelapa sawit. Pukul 20:00 lebih, kami sampai di lokasi desa krayan Jaya, Alhamdulillah di sambut hangat dengan pak sekdes langsung di kantor desa dan warga sekitar yang sedang duduk-duduk di depan rumah dekat kantor desa. Tanggal 14 Juli 2023 malam setelah isya kami rapat membahas proker dan sekaligus pawai obor yang akan dilaksanakan untuk memeriahkan dan menyambut Tahun Baru Islam

Pada tanggal 15 Juli kami berkunjung ke rumah bapak kepala desa, memohon ijin KKN selama 40 hari sekaligus membahas akan adanya pawai obor dalam menyambut hari baru Islam atau bulan Muharram dan lomba festival Muharram. Setelah kami menyampaikan rencana pawai obor dan lomba, kami menerima saran serta jawaban dari pak kades, akhirnya kami di perbolehkan melaksanakan pawai obor, namun berhubung adanya acara pembacaan akhir tahun dan awal tahun yang bertempat di RT 3 pada tanggal 19 Juli malam 1 Muharram, kami melaksanakan pawai setelah acara di RT 3 pada malam Minggu tanggal 22 Juli.

Pada tanggal 21 Juli 2023 kami mencari bambu yang akan digunakan untuk pawai obor bersama pak Rt 1, setelah terkumpulnya bambu, sore kami bersiap untuk membersihkan bambu dan memasukkan minyak kedalam bambu agar bisa dipakai pada hari pawai obornya. Dengan segala menyiapkan rute mana saja yang akan kami lalui, tempat acara pembukaan dan sekaligus star nya pawai. Dengan persiapan yang matang, lokasi yang pas untuk pembukaan acara pawai obor berada di kantor desa dengan sambutan langsung oleh bapak kepala desa krayan jaya

Tiba pada tanggal 22 Juli 2023 pawai di mulai setelah isya, sangat antusiasnya nya warga dari anak-anak hingga orang dewasa ikut meramaikan. Pawai obor yang kami selenggarakan menggunakan mobil warga, dikarenakan rute yang tidak mampu untuk berjalan kaki, apa lagi anak-anak. Di tengah perjalanan pawai, hal yang tidak di inginkan terjadi, salah satu mobil yang di tumpangi oleh ibu Habsyi seorang anak muda hampir terjatuh dari mobil karena byk nya yg ikut di dalam 1 mobil tersebut, dan Alhamdulillah kami menyediakan ambulan yang ikut rombongan

pawai dan segera di bawa ke pusban atau puskesmas pembantu. Setelah pawai obor kami selaku panitia segera menjenguk anak muda tersebut. Dan Alhamdulillah nya lagi tidak terjadi hal yang lebih serius.

Sekitaran jam 10 malam selesai pawai, pak Kepala desa berkunjung ke posko kami yang tidak jauh dari kantor desa, cukup jalan kaki berapa langkah aja posko ke kantor desa. Untuk memberi tahukan kami bahwa segera untuk melaksanakan festival lomba Muharram, karena telah terselenggara nya pawai obor, jadi di situ kami memberi tahukan kepada pak kepala desa, tanggal berapa akan kami laksanakan, dan lomba apa saja yang kami berikan kepada anak-anak. Di karenakan lomba tahun baru Islam kami khusus kan untuk anak-anak.

Pada tahun 2023 ini, banyak sekali memberikan kami manfaat, hikmah di balik semua yang Sudah Allah rencana kan, tidak luput dari campur tangan Allah SWT. Tepat di pertengahan Juli tanggal 13 hingga Agustus tanggal 25 kami melaksanakan KKN atau yang di sebut dengan kuliah kerja nyata. Alhamdulillah di sambut dengan tangan terbuka oleh warga nya, bahkan dulu berfikir KKN itu "GaK mau kenalan sama teman baru, gk mau di tempat yang jauh, suasana baru. Tapi ternyata KKN itu bisa membuat tali silaturahmi semakin erat, keluarga baru, yang bisa mengayomi bersama-sama, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa sudah kami anggap keluarga, sempat berfikir kenapa sudah mau pulang baru merasa bahwa kekeluargaan itu ada, tidak ada yang membedakan kalau kami ini KKN tapi anak yang datang ke rumah keluarganya yang di sambut dengan kekurangan dan kelebihan seperti anak sendiri. Ma sya Allah berharap silaturahmi tidak pernah terputus, apa lagi anak-anak di sana, yang benar-

benar gak bisa nahan air mata, nangis liat kakak nya pulang, yang mereka harapkan kami bisa kembali ke sana.

Dengan setiap hari nya anak-anak datang ke posko, bahkan mau berangkat ke sekolah pun mereka sempat kan mampir ke posko. Pulang sekolah mampir, setiap hari, setiap waktu. Pokoknya posko itu tidak ada kata sunyi, yang ada suara mereka yang mengisi dengan panggilan Kakak KKN, sampai kesudut ruangan pun terdengar jelas. Kini mereka hanya bisa cerita, bahwa posko itu pernah di tempati oleh kami. Bahkan yang di harapkan gak boleh pulang tinggal aja di posko.

Awal-awal kami belum datang pun, mereka sudah mendengar tidak tau siapa yang memberikan kabar bahwa kami KKN akan datang ke sana, sampai anak-anak senang kami datang, bahkan katanya mereka gak sabar mau ketemu kami. Tiba nya kami di Krayan jaya tanggal 13 juli, dan ke esokannya tanggal 14 Juli, jam 5 subuhan anak-anak sudah datang ke posko. "Mau ketemu kakak KKN" katanya ketika kami tanya. Ya Allah belum melakukan sesuatu untuk mereka, senang nya mereka sudah ma sya Allah. Begitu mudah nya menyenangkan hati anak-anak dengan adanya kedatangan kami.

Hari pertama kami masak, tapi tabung gas belum kami beli. Untuk sementara Belum beli tabung, kami memasak menggunakan kayu sisa yang ada di belakang posko untuk sebagai apinya. Setelah berhasil menyalakan api, terlihat lah asap yang begitu mengepul. Terdengar suara seorang perempuan dari sebrang posko yang berkata "ndo masak apa?, Kami jawab "masak telur ibu". Lanjut kata ibu "kenapa masak pakai kayu", kami pun menjawab "belum beli tabung ibu". Dan datanglah

langsung ibu ke posko membawakan tabung untuk kami. Akhirnya segera kami pasang tabung dan cepat memasak, hari itu kami masak telur dadar hehe. Senang nya ma sya Allah. Di balik sosok seorang ibu yang membawa kan tabung untuk anaknya, terdapat cinta dan kasih sayang. Dan terukir nama indah nya dalam hidup kami selama nya yaitu ibu Mudrikah namanya. Setiap hari tidak luput dari perhatian nya ibu, walaupun ibu jarang ke posko. Nah yang sering itu suaminya ibu, bapak yang sudah kami anggap orang tua sendiri. Tempat manjanya iyaa, tempat sesuatu hal yang gak kami bisa iyaaa, nah apa-apa itu pasti dengan bapak. Beliau adalah sosok bapak yang dapat membuat kami tidak merasa kehilangan sosok seorang bapak ketika kami KKN, yang melindungi kami dari hari-hari pertama, bisa di bilang posko gak jauh dari kata horor. Tapi beliau selalu mengunjungi posko agar kami tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan, yaaa pak Ratno namanya.

Beliau bilang, jangan takut, kan posko nya dekat rumah bapak. Akhirnya setelah lewat dari seminggu kami sudah terbiasa dengan keadaan posko. Seminggu kami berkunjung ke tempat-tempat RT, meminta ijin bahwa kami sebulan lebih KKN di desa krayan Jaya. Nah di sini kami mendapatkan ibu RT, beliau sekaligus menjadi ibu RT 4, satu-satunya perempuan sebagai RT. Beliau sangat antusias juga menunggu kami untuk datang ke desa. Beliau bilang kalo gak ada kasur, bawa aja kasur ibu ke posko. Dan kami membawa 2 kasur.

Dan juga berhubung musim kemarau, maka sudah terdapat sebagian sumur warga kering. Dan yang kami tempati sumur airnya yang sisa sedikit. Cukup untuk cuci piring, dan air darurat saat malam. Maka kami mendapatkan tawaran jika ingin

mandi dan cucian di rumah warga saja. Kebetulan samping posko kami rumah ibu, yaaa namanya ibu Marmi. Beliau mengambil airnya dari belakang rumah beliau, di sana ada sungai kecil. Setiap pagi Kami antri mandi ke atas, kenapa kami bilang ke atas karena tanah di sana gak rata pegunungan, posko kami itu di bawah. Nah rumah nya ibu marmi di atas, oleh karena itu kami naik tangga samping posko untuk ke rumah beliau. Kamar mandi serta tempat cucian ada di bagian luar rumah di belakang. Jadi kami bisa lewat belakang. Setiap pagi pasti beliau bilang "ndo, sarapan dulu masuk". Di paksa dan di suruh sarapan, di bikin kan teh, kue bahkan makan nasi.

Okeyy sudah tau kan, siapa aja warga di sana yang anggap kami sebagai anak, sebenarnya masih banyak lagi yang perlu di kenalin. Kembali lagi ke ibu mudrikah, beliau itu tidak membela anak yang satu, dan anak yang lainnya di posko. Jika kami terjadi perkelahian, perang ketiga di posko wkwk, nah beliau pasti tidak memihak. Mencari jalan tengahnya. Kalo bapak Ratno chef-nya Krayan sihh hahahaa. Kami di posko itu punya jadwal piket ke kantor desa, mengajar mengaji, mengajar ke sekolah sampai masak di posko, jadi setiap hari beliau selalu bantu masak, bahkan di masakin langsung sama beliau. Beliau selalu bertanya setiap hari "masak apa hari ini, siapa yang piket masak?". Dan tidak lupa dengan ciri khas sambalnya. Apa lagi kalo masak ada terasi, beliau pasti memasak dua kali, yang satu pakai terasi yang satu gak pakai terasi untuk aku wkwk.

Ketika jadwal malam Jum'at, dan Jum'at siang nya pasti makanan kami berlimpah di posko hehe. Senang nya makan enak seminggu sekali itu ma sya Allah nya luar biasa. Malam Jumat yasinan laki-laki, dan Jum'at siang yasinan ibu-ibu nya. Saat kami

datang di yasinan ibu-ibu kami di nasehati, bahwa KKN itu mengabdikan kepada masyarakat, belajar sama-sama langsung di masyarakat, dan tidak langsung bisa ini itu. Perlu proses. Sungguh pengertiannya warga di sana sama kami, love banget, tidak menuntut kami harus bisa ini itu dalam waktu singkat. Kami di bimbing, dan merasakan bagaimana kehidupan warga di sana. Tetangga sakit, semua warga menjenguk, gotong royong setiap RT yang rutin dilakukan setiap minggu.

Di dalam posko setiap Minggu nya kami melakukan roling piket, agar temannya gak itu-itu aja hehe. Trus tu kalo malam pasti sih main Uno sampai jam 12an. Trus pagi kegiatan lagi, nanti habis juhur sekitar jam 2 nah di situ kami di bagi masing-masing 2 orang karena kami berdelapan untuk ke 4 titik pengajian. Di desa Krayan Jaya itu punya 4 pengajian pas aja tuh di bagi berdua. Ada di RT 1, RT 4, RT 6 dan RT 8. Kalo di RT 1 dapat bagian nya aku sama teman aku. Cuma RT 1 ini anaknya kalo ngaji gak sampai 10 orang huuu sedih deh. Dan juga yahh, setiap bulan ternyata di Krayan Jaya itu ada istighosah Akbar, kebetulan pas kami datang ketemu istighosah nya 2 kali. Dan yang ke dua kalinya dan terakhir juga kami menemui istighosah aku jadi MC, dek dekan sih pertama Kali jadi MC di depan banyak orang.

Baiklah mungkin cukup sekian kisah kami yang berkesan dan semoga yang membaca tidak bosan dalam cerita kehidupan kami selama 40 hari di desa tercinta khususnya di Desa Krayan Jaya, Long Ikis Kabupaten Paser.



CHAPTER III
KISAH MAHASISWA KKN UINSI DI LONG IKIS – DESA
KRAYAN JAYA

“Bimbel Ngaji Di Musolah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

M. SYAWALMAN ANWAR (Long Ikis - Desa Krayan Jaya)

BIMBEL NGAJI DI MUSOLAH

Assalammualaikum wr wb

Perkenalkan nama saya Muhammad syawalman anwar biasa di panggil aji dan yaa pasti kalian bertanya-tanya kenapa nama panggilan saya tidak sesuai dengan nama lengkapnya! Itu karena nama aji adalah nama kakek saya. Jurusan saya Pendidikan agama islam atau biasa di singkat dengan PAI, saya dari fakultas tarbiah ilmu keguruan atau biasa di singkat dengan FTIK, saya mahasiswa yang telah masuk di semester akhir yakni 6,7,8 dan ini kisah Ketika saya KKN di desa krayam jaya long ikis.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang

berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bilang mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan.

Dengan mensejajarkan pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya. Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan aku mendapat Kelompok. Tidak ada satupun teman yang saya kenal dan nama-nama mereka yang

asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomer saya ke grub kelompok, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai. Satu persatu dari saya terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Saya sangat berharap semoga temen-temen ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang digrub ada wacana untuk kita ketemu, akhirnya bertepatan hari Minggu 10 Juni 2022 first time kita ketemu di Centro Coffe Samarinda. Disana ada Saya sendiri, lita, shela, ajeng, riyadi, ian, nirma dan dati 8 orang yang bisa datang karena yang lainnya ada urusan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan.

Pertemuan pertama ini kita membetuk struktur organisasi alhasil saya kena juga, saya menjadi Humas dan Rizky menjadi Ketua. Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan.

Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya. Tapi informasi tentang tempat dimana kita akan KKN belum belum fix dari pihak Ip2m, kami menduga-duga dan sangat juga ingin tau. H-3 kalau ga salah, akhirnya informasi tentang tempat disebar, wow banyak teman-temanku yang heboh dengan tempat KKN mereka. Desa krayan jaya Long ikis lah tujuan dari KKN kami dimulai. Sangat asing dan ga tau siapa, dimana, apa, bagaimana desa tersebut kesehariannya. Dan dari pihak kampus dan Ip2m memberikan pembekalan 1 hari untuk mahasiswa yang akan berangkat KKN, pada saat pembekalan di lakukan secara online disana kita mendapatkan informasi tentang bagaimana kita berangkat dll. Saya sangat antusias dalam persiapan KKN, saya pun menata apa saja yang akan aku bawa

selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 18 Juni 2022, Sekitar jam 12.30 WITA. Say udah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan Kendaraan saya sendiri Menggunkan Motor, Alhamdulillah Istimewa. Setelah sampai ke tempat tujuan, Kami langsung diarahkan untuk menetap di rumah yang telah disiapkan untuk kami tempati, tepatnya di rumah Yang berada di Depan Kantor Desa Biasa digunakan untuk warga Yang keluarganya sedang sakit agar tidak perlu akun-akun lagi pada saat keadaan darurat. Disana sudah ada semua teman-teman Kelompok KKN dan kami tidak didampingi oleh DPL kami Dikarenakan Beliau ada kesibukan yang tidak bisa ditinggal.

Kami diarahkan oleh DPL kami dan kami juga disambut dengan hangat, baik, dan ramah oleh Bapak kades dan istri serta ketua Rt lainnya. Singkat cerita setelah hari pertama lancar, hari kedua kami mendapatkan penyambutan dikelurahan Kedungjeruk disana dibuka oleh Bapak Lurah dan juga dilanjutkan oleh perangkat-perangkat Desa.

Akhirnya kelompok kami mendapatkan bagian desa Krayan jaya, Long ikis. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan Pekerja di lahan sawit. Tapi paling banyak mendominasi adalah petani. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Pada minggu kesekian kami melakukan penjadwalan untuk mengajar di TPA, kami mengajar di TPA dengan meroling

untuk hari esoknya dan pada saat itu saya ngajar ngaji di musola baitussalam di RT 7. Di sana anakny baik-baik semua dan rama-rama juga antusia mereka dalam belajar mengaji sangat amatlah tinggi, namun sayang teramat sayang karena kurangnya tenaga pengajar untuk mengajarkan ngaji mereka yang disana.

Di musolah tersebut tidak hanya belajar mengaji tapi mereka juga menghafal surah-surah pendek yang ada di juz amma yaitu juz 30 juz terakhir dalam alquran yang mereka hafalakan dan mereka sering murojaah nya d musolah tersebut sehabis ngaji.

Selama di desa Krayan jaya banyak sekali kegiatan yang kami lakukan yang paling berkesan adalah mengajar anak anak mengaji kenapa berkesan karena itu adalah pertama kalinya saya mengajar .

Moment KKN ini tidak akan saya lupakan dan pasti bakal kangen dengan momen dan teman teman saya yang sangat kocak kocak yang selalu buat ketawa ,seperti shelayang selalu buat kami ketawa ada Ajeng yang saya kira awalnya dia adalah anaknya alim ternyata dia bar bar juga tapi dia baik banget care banget sama teman temannya hehhe ada lita si anak yang sangat random perangutan moodyan tapi dia lucu baikkkkkk teman masak saya selama 45 hari knn ,ada si ajeng si anak senja yang ga pernah lupa sama gelas senja nya yang warna hijau itu hehe,ada aji yang pendiam tap kalau sekali ngomong ngeri sekali ,ada lyan si paling ga bisa diam ada aja yang dibuat nya buat shower lah buat kita mandi dan si paling tidak bisa makan pedas ,yang terakhir yaitu iyan dia si paling suka buat kami semua emosi yang selalu ada aja buat masalah tapi kalau tidak ada dia juga diposko berasa sepi hehehe, ada ketua Riyadi yang selalu menumpahkan air minum,

ada Dadi yang selalu masuk di kamar ,pokoknya seru deh setiap hari sama mereka .semoga kita sukses semua ya dan kalian jaga kesehatan ya karena setelah KKN ini ada PKL yang menanti jangan lupakan momen momen bareng kita Terima kasih banyak

Selama 45 hari sudah menjadi teman teman saya yang sangat baik dan sangat peduli. Hari dimana yang saya sangat takutin tiba yang itu hari terakhir kami mengabdikan di desa Krayan jaya sangat berat hati saya meninggalkan desa Krayan jaya yang banyak sekali momen momen seru kami dan berpisah dengan teman teman saya walaupun kami masih satu kota tetapi setelah KKN ini kami sibuk dengan perkuliahan selanjutnya yaitu PKL Semoga kalian sehat selalu yaa.Selama 45 hari melaksanakan KKN di desa gunung putar banyak sekali pelajaran dan pengalaman baru yang saya peroleh. semoga pengabdian kami di desa Krayan jaya bisa bermanfaat aamiin.



CHAPTER IV
KISAH MAHASISWA KKN UINSI DI LONG IKIS – DESA
KRAYAN JAYA

“Pelaksanaan Festival Muharram”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NIRMALA SARI (Long Ikis - Desa Krayan Jaya)

PELAKSANAAN FESTIVAL MUHARRAM

Hai assalamu'alaikum nama saya Nirmala Sari biasanya sih di panggil Nirma, tapi ada juga yang manggil mala, atau sari terserah kalian deh mau manggil aku apa asal jangan sayang aja sih hehehe oh iya aku KKN dari desa Krayan Jaya.

Kalian udah pada tau belum desa Krayan Jaya?

Mungkin sebagian dari kalian udah tau ya desa Krayan Jaya tapi tak menutup kemungkinan ada juga yang kurang tau mengenai desa Krayan jaya, jadi di sini aku akan memperkenalkan terlebih dahulu di mana sih desa Krayan Jaya itu.

Jadi desa Krayan Jaya itu adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Krayan Jaya memiliki luas 7.1200 Ha, memiliki 9 Rt dan memiliki kades yang bernama Zulpan.

Pas awal pemilihan kelompok dan juga penempatan dimana lokasi kkn aku, aku berdoa agar dekat aja dari rumah tempat kkn nya dan juga dengan teman yang sekiranya aku kenal atau akrab, karena aku nih tipe orang yang males buat kenal orang baru, bukan males sih tapi lebih tepatnya aku takut buat

kenal orang baru, aku takut aku terlalu sok asik atau juga sok kenal, takut gak bisa akrab sama teman sekelompok yang baru nanti. Tapi entah kenapa doa yang selalu aku lanturkan malah yang terjadi itu sebaliknya, yap aku di tempatkan di lokasi yang menurut aku sih jauh banget itu first time ak jauh jauh dari rumah dan juga orang tua, aku dapat teman kelompok yang sama sekali tidak ada yang kenal satupun. Awalnya sih mikir bisa gak ya aku akrab sma mereka, aku nyambung gak ya sama mereka nanti, banyak deh yang aku pikirkan.

Tibalah dimana hari kami pertama kali mau merapatkan hal-hal apa saja yang akan kami bawa saat kkn,apa aja yang perlu di persiapkan untuk keberangkatan kkn dan lain sebagainya. Karena di saat itu kami tidak ada yang saling kenal jadi susah untuk ketemunya kami hanya janji di mana titik kita akan ketemu jadi kami janji di grup ketemu di lobby FTIK yang pertama datang itu kak lita lalu aku datang trus nyari yang mana orang namanya Lita nah aku sampai di lobby FTIK ada orang duduk di sana yang kebetulan di sana ternyata ada juga orang yang aku kenal aku nanya lah sama orang yang duduk di dekat orang yang aku kenal itu, " litakah?" lalu dia menjawab " lita yang mana soalnya di sini ada dua lita" lalu kemudian lita yang aku maksud datang lalu bertanya " nirma kah?" aku menjawab "iya, kamu lita kah?" "iya, ayok kita cari ruangan buat rapat". Tibalah kami di suatu ruangan entah itu ruangan apa intinya bukan kelas aku lupa itu runagan apa, karena kami berdua nunggu belum ada yang datang jadi kami ke kantin dulu buat beli minum, skip. Tibalah kami semua udah ngumpul untuk rapat pertama ternyata kami belum lengkap masih ada yang kita tunggu ya itu kak ajeng, karena berhubung kami rapat saat ada kegiatan pembekalan di

saat itu jadi kak ajeng menunggu pembekalan selesai dan juga hpnya mati karena habis terjadilah miss komunikasi, jadi kami melanjutkan rapat tanpa kak ajeng di bahas semua setelah selesai saat kami baru mau pulang ternyata kak ajeng baru datang dengan muka melasnya bertanya " udh selesai?" di situ aku diam dan berbicara dalam hati "kasiannya dia, kayaknya dia buru-buru ke sini tapi kita udah selesai" mari kita skip lanjut pas hari H tiba dimana hari keberangkatan kami. Karena berhubung rumah ku di kilo 19 batuah jadi aku gak ikut ngumpul di kost kak sela setibanya di tempatku tepatnya di km 19 batuah aku angkat barang ku ke mobil sesudah itu pas kami mau berangkat ternyata ada satu teman kami yang belum datang ternyata dia ketinggalan alma jadi dia pulang dulu ambil alma, lama kami nunggu teman kami yang belum datang ini atau di panggil aja kak aji pas di hubungi ternyata kak aji ini udah kelewatan dari tempat kami nunggu, kan nunggunya di km 19 ternyata kak aji udah d km 23 (nangis banget) dia yang di tungguin dia yang ninggalin wkwkwk, kami mau nyusul tapi ternyata motornya gak cukup kami kelebihan 1 orang, kan kami ber8 motor yang di bawa 4 nah kami nunggu ber7 motor yang ada cuman 3 jadi terpaksa kami nunggu kak aji lagi buat balik, setelah kak aji datang kita langsung berangkat di perjalanan alhamdulillah lancar walaupun kena hujan pas udah agak dekat dengan tujuan kami di sini kami belum terlalu akrab aku dengan kak iyan kan gongcengan kami sama sekali gak ada ngomong dari awal berangkat sampai kami di lokasi kkn bener-bener diam seribu bahasa. Sampai akhirnya kami tiba di Desa Krayan Jaya di situ udah gelap karna udah malam sempat di sasarkan sma maps untungnya aku ciwi yang bisa maps hehe kami di sambut oleh sekdes kami di arahkan ke posko kami, kami besimpun sebelum menempati tempat tersebut setelah itu kami beristirahat kami

tidur di ruang yang sama 8 orang kecuali ketua kami, ketua kami memilih tidur di kamar dengan alas kan terpal karna ketua kami gak bisa tidur lampu nyala dia tidur di kamar yang belum di bersihkan setelah itu esok paginya kami lapar dan mau memasak ternyata kami gak ada yang bawa tabung (nangis banget sih) jadi kami ngide masak di kaleng (jadi ingat masa kecil sih hehe) gak tau siapa yang kasi usulan buat masak pake kaleng tapi idenya gak begitu buruk, sampai ada salah satu warga desa yang bertanya sama kami panggil aja beliau ibu mudrika orang yang baik selalu bantu kami dari awal sampai kami pulang ” lagi ngapain kak” kita menjawab ” masak bu, kami lupa bawa tabung gas” ibu mudrik ” bentar kak ibu ambilkan tabung, ibu ada 2 tabung soalnya” setelah itu kami memakai tabung yang di pinjam kan sama beliau (beruntung banget ketemu sama orang orang baik di sana) lalu malamnya ternyata ada undangan dari warga setempat untuk melaksanakan istigosah yang di lakukan sebulan 2 kali yang dimana itu terus terlaksana sampai sekarang di sana kita membantu setiap kegiatan yang ada contohnya membuat umbul-umbul, membantu memasak hingga menyajikan hidangan untuk para tamu. Lalu kami esok harinya mengunjungi tempat tempat rt yang ada di sana untuk memperkenalkan diri kami bahwa kami ada di sana untuk menjalankan tugas kkn dan alhamdulillah nya kami di sambut dengan baik oleh rt maupun warga- warga desa yang di sana kami datang tepat akan di rayakannya muhharam lalu kami membuat proker untuk melaksanakan festival muhharram untuk anak-anak desa Krayan Jaya dan begitu antusiasnya anak-anak Desa Krayan jaya atas festival tersebut dan juga sangat senang bahwa kami menjalankan kkn di sana.

Kami mengadakan lomba-lomba untuk festival muharram, lomba yang kami adakan berbagai macam lomba yaitu:

1. Lomba adzan
2. Lomba mewarnai
3. Lomba nasyid
4. Lomba fahmil
5. Lomba busana muslim

Yang dimana lomba-lomba yang aku sebutkan tadi itu banyak sekali pesertanya, bisa di katakan bahwa anak-anak di Desa Krayan Jaya ini sangatlah antusias terhadap kegiatan yang kakak kkn laksanakan dan sangat mendukung setiap kegiatan kami begitu pula orang tua dari pihak anak-anak ini sangat antusias untuk mendukung anak mereka masing-masing. Bahkan dari sebelum kami menentukan kapan hari yang pas untuk kegiatan lomba anak-anak di sana sangat antusias menanyakan "kak lombanya apa saja", "kak lombanya kapan di mulai", "kak saya boleh ikut lomba kah" dan banyak pertanyaan yang lainnya. Begitu bersyukur kami di saat anak-anak di sana begitu antusias dengan kegiatan yang akan kami lakukan, berkat dukungan oleh warga desa dan juga kades beserta jajarannya atas kegiatan yang kami lakukan alhamdulillah setiap kegiatan yang kami lakukan di sana berjalan dengan lancar setiap proker yang kami rancang juga berjalan dengan baik.

Setibanya waktu kami habis di sana atau detik-detik kami akan pulang ke rumah masing-masing, kami menyadari bahwa kami sudah di anggap keluarga di sana dan kami juga merasa punya keluarga baru di sana yang dimana hal belum kita dapatkan sebelum ke sana kami dapat merasakannya di sana, dari kasih

sayang yang mereka berikan, ilmu yang mereka berikan,serta perhatian-perhatian kecil yang dapat kami rasakan dari mereka.

Di sana aku punya banyak ibu baru, aku akan kenal kan mereka dengan bangga yaitu:

1. Ibu mudrika ya ibu-ibu yang meminjam kan tabung di hari pertama kami beliau sangat membantu kami dari awal sampai kepulangan kami tiba, ibu yang sudah aku anggap sebagai ibu sendiri karna beliau sangat baik, perhatian kepada kami. Di saat kami kesusahan atau butuh apa- apa di sana lah kami mengadu di saat awal-awal kami mau cucian ibu mudrik menawarkan untuk cucian di tepat beliau dan boleh memakai mesin cuci beliau sangat baik bukannya beruntung banget bisa ketemu sama beliau. Beliau mempunyai satu anak namanya Aspa, Aspa ini anak yang pertama kali datangin kami di posko anak yang awalnya malu-malu tapi pengen kenalan sama kami yang di suruh masuk awalnya nolak di tawarin jajan juga gak mau malah dia pergi ke warung belikan kami es kiko, mungkin itu salah satu pengenalan dia untuk berkenalan dengan kami mulai dari situ kami agak akrab sama dia hingga dia.
2. aku anggap adek sendiri, yang di mana dia selalu datang ke posko kami mengantar kan kami ke tempat yang kami ingin tuju akan tetapi kami tidak tau di mana letaknya dia penunjuk jalan kami, oh iya dia pernah ajakin kami jogging janjian jam 5 subuh tapi dia datang jam 4 subuh kalian bayangin aja kami masih tidur dia udah datang ke posko kami ngetuk-ngetuk buat jogging hahaha tapi di saat itu kami malah gak jadi jogging huaa kasian sih cuman itulah

kami selalu mengiyakan tapi ujungnya gak jadi hehe maaf ya dek.

3. Ibu Marmi, ibu Marmi adalah salah satu warga desa Krayan Jaya yang sudah aku anggap ibu juga, rumah beliau di jadikan tempat buat numpang mandi dan juga mencuci baju, jadi di setiap hari kalau mau mandi kami langsung meluncur ke sana kalau mau cucian juga meluncur ke sana hehe maaf ya bu kami selalu numpang di tempat ibu, kadang kalau kami ngantri mau mandi atau cucian kalau pagi tuh di tawarin sarapan atau di buatkan kopi sama beliau baru d kasih cemilan ibu baik banget, awalnya pas ibu ngantar tempe orek ke posko kami tidak begitu kenal sama beliau bahkan beliau ini meminjamkan wajan baru beserta sutilnya hehe beruntung banget bukannya ketemu beliau, bahkan sampai kami mau pulang pun ibunya relain masak hanya untuk kami, anggap aja itu sebagai pelepasan kami pulang ya guys hehe.
4. Ibu Sri, ibu Sri ini adalah adalah salah satu Rt di sana lebih tepatnya Rt 4 beliau juga salah satu warga yang sudah aku anggap ibu sendiri kasih sayang beliau sangat terasa, perhatian kecilnya yang kadang buat teringat sampai sekarang, setiap kami kerumah beliau, beliau selalu menyediakan berbagai macam cemilan, dan juga meminjamkan kami tilam sehat terus ibuu, setiap ibu ada makanan saya selalu di chat beliau suruh ambil ke sana kadang juga beliau yang mengantarkan makanan itu sendiri, beliau tinggal sendiri di rumahnya anaknya berada di grogot, pernah kami di ajak ke rumah kenalannya untuk makan bubur asyurah itu pertama kali kami cobain yang namanya bubur asyurah, ibu katanya sangat senang jika

kami berkunjung ketempat beliau, sehat-sehat ya ibu biar kita bisa bertemu kembali, jaga kesehatan di sana semoga allah mempertemukan kita lagi. Terimakasih atas semuanya ibuuu, sebenarnya gak tega liat ibu tinggal sendirian tapi kami harus pulang juga ibu. Maaf ibu kami harus pulang secepat ini, tapi kita gak putus komunikasi kok guys kadang aku atau ibu duluan yang wa hehe.

mungkin itu saja gays yang aku perkenalkan sebenarnya masih banyak sih cuman karna katanya terbatas jadi cukup itu saja. Oh iya kalau kalian nanti KKN di desa krayan kaya kalian harus kenal sama beliau beliau ini ya.

Sekian cerita sayaa assalamu'alaikum Wr. Wb



CHAPTER V

KISAH MAHASISWA KKN UINSI DI LONG IKIS – DESA KRAYAN JAYA

“Dari yang saya dengar kaka tingkat saya mereka bilang bahwa KKN itu sangatlah seru, tetapi tidak didalam pikiran saya. Saya selalu merasa gelisah bagaimana nanti saya bertemu dengan orang-orang yang tidak sefrekuensi dengan saya dan tempat yang terlalu jauh. tapi jauh dari kata takut saya malah merasa senang ketika mendapat tempat KKN dan berkesempatan mengajar di SDN 030 yang berada di desa Krayan Jaya-Long ikis Kabupaten paser, Walaupun agak syok dikit dapat tempat yang jauh dari

ekspetasi awal saya, akan saya ceritakan pengabdian kami didesa krayan jaya tercinta.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

AJENG PRATETIA (Long Ikis - Desa Krayan Jaya)

**PENGALAMAN MENGAJAR DI SDN 030 DESA KRAYAN JAYA
KECAMATAN LONG IKIS**

Assalamualaikum wr.wb

Sebelumnya perkenalkan nama saya ajeng prasetia biasa di panggil ajeng, saya berasal dari Kutai Barat tepatnya di daerah Kecamatan Muara Pahu, saya merupakan anak tunggal dan anak rantauan hehe, saya menempuh Pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris dan mengambil Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 7.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian ke masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian ke masyarakat, kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir . Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dan bidang keilmuan serta keahlian yang berbeda. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama 45 hari. Yang terhitung dari tanggal 13 Juli sampai dengan 23 Agustus 2023,

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami berada di Desa Krayan Jaya Kecamatan Long Ikis.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan di desa krayan jaya, Tibalah pengumuman nama-nama kelompok untuk KKN, awalnya saya berhusnudzan saya akan dapat di daerah yang dekat dekat saja seperti Balikpapan atau semboja, Tapi ternyata Allah berkehendak lain dapatlah saya di tempat yang belum pernah saya datangi yaitu di wilayah paser tepatnya di Kecamatan Long Ikis yaitu di desa krayan jaya. Di Kelompok tersebut tidak ada satupun yang kenal kecuali Hidayati karna kami dari jurusan yang sama itupun saya tidak terlalu akrab hanya tau saja. Setelah join ke grup whatsapp berkenalan dan mengobrol dan membuat wacana bertemu ketika dikampus saja. Karna saat itu bertepatan juga pembekalan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan KKN, akhirnya pada hari senin tanggal 10 juli 2023 first time bertemu di ruang munaqasah di FTIK, btw aku tidak ikut mereka rapat di hari pertama, untuk dipertemuan pertama mereka membahas tentang struktur organisasi dan persiapan apa saja yang akan diperlukan ketika berangkat nanti. Untuk dipertemuan kedua yaitu di gazebo FTIK disana ada saya sendiri , shela, nirma, hidayati, nurlita, riyadi, aji, iyan, Alhasil dari rapat tersebut saya dapat bagian Humas Bersama hidayati dan riyadi yang menjadi Ketua.

Alhamdulillah hari keberangkatan pun tiba tepatnya tanggal 13 Juli 2023, sebelum berangkat kami berkumpul di kostnya sela, kami berangkat sekitar jam 12.30 WITA dengan menggunakan motor. Alhamdulillah kami menginjakkan kaki di desa krayan jaya sekitar jam 20.30 WITA. Setelah sampai ditempat tujuan kami di sambut oleh Pak Sekdes yaitu pak hariyanto dan

diarahkan untuk langsung menetap di sekretariat yang akan menjadi posko atau rumah kami selama sebulan lebih, sekretariat ini berada dekat dengan kantor desa, kami tidak didampingi oleh DPL kami dikarenakan beliau ada kesibukan yang tidak bisa beliau tinggalkan.

Singkat cerita hari pertama kedua ketiga sampai seminggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting di desa seperti Pak Kades dan bapak RT Ibu RT untuk meminta izin dan bantuan selama kami mengabdikan di desa ini. Kami sangat sangat disambut baik oleh warga desa krayan jaya. Apalagi untuk para anak-anaknya mereka sangat antusias dengan kedatangan kami

Mayoritas masyarakat desa krayan jaya bermata pencaharian sebagai petani dan pekerja di lahan sawit. Tapi lebih dominan adalah para pekerja sawit. Untuk program kerja yang kami programkan ada proker harian, mingguan, dan proker utama.

1. Bimbingan mengajar ngaji di TPA
2. Bimbel ngaji di Musholla
3. Pelaksanaan Pawai obor
4. Pelaksanaan Festival Muharram
5. Mengajar di SD
6. Piket kantor Desa
7. Tausyiah (khotib Jumat, memimpin baca yasin, tahlil, dan istigosah)
8. Membuat Bak sampah dan Struktur Desa

Dari beberapa proker diatas saya memilih mengajar di SD untuk saya ceritakan disini karna sesuai dengan jurusan saya sendiri. Kebetulan untuk jurusan Pendidikan guru madrasah

ibtidaiyah saya Bersama hidayati, pertama kalinya kami berkunjung kesekolahan pada hari jumat kami pun ikut anak-anak senam Bersama disitu kami sekalian ingin mengumumkan akan ada lomba festival muharram yang diadakan oleh anak-anak KKN. Setelah senam kami ke kantor kepala sekolah untuk meminta izin mengajar di sekolah tersebut, Alhamdulillah kami diberi izin untuk mengajar di kelas 3 yang wali kelasnya adalah Ibu Halifah, Masya Allah tidak diduga duga ibu halifah ini adalah orang satu kampung dengan saya, kami sangat sangat diterima baik oleh ibu Halifah. Di kelas 3 saya mengajar bersama hidayati seru sekali di pertemuan pertama kami di hari jumat sekitar tanggal 21 juni 2023. Ada sekitar 11 siswa yang di kelas 3, murid-murid kesayangan saya ada yang namanya adrian, repaldi, najwa, fikri, aqila, arjuna, amay, lutfy, dika, rapa, dan terakhir ada thoriq, mereka sangat antusias sekali dengan kami mengajar di kelas.

Ada hal yang baru saya dapatkan disana ketika mengajar, sebelum pelajaran di mulai biasanya mereka ice breaking untuk menimbulkan semangat, salah satunya ice breaking ini guru nya bertanya dengan bahasa paser “isa kabar? (apa kabar)” mereka menjawab “buwen (baik), “isa taka? Paser” lalu “budaya pasir? Lestarikan” yang terakhir “Bahasa pasir? Identitasku”. Sangat seru belajar bersama mereka, minggu demi minggu kami lewati banyak pelajaran yang saya dapatkan bersama mereka senang dan sedih suka dan duka kami lewati Bersama, mereka sudah saya anggap seperti adek saya sendiri. Tibalah terakhir saya mengajar di hari senin di tanggal 21 agustus 2023, itu pertemuan terakhir kami di kelas pada saat itu saya mengajar tematik, sebelum pelajaran berakhir saya meminta mereka untuk

menuliskan kesan dan pesan untuk kami kakak kkn nya selama berada disini. Senang sekali melihat surat surat dari mereka bahwa mereka senang dengan adanya kami mereka berterimakasih bahwasanya kami sudah mengajarkan mereka. Jadi selesai pembelajaran kami langsung berpamitan dengan anak anak dan melakukan sesi foto untuk kenang kenangan. Sekali lagi terimakasih untuk SDN 030 Desa Krayan Jaya Long Ikis sudah menerima kami dengan baik mengajar disana semoga selalu ada rezeki untuk kita agar kita bisa berjumpa kembali,

Sebelum aku tutup cerita aku mau memperkenalkan teman-teman kelompok kkn aku, ini merupakan ungkapan terimakasih aku untuk kalian yang sudah mau bersama suka maupun duka. Hello gess, kenalin yang pertama ada **shela rawdiah** ini teman pertama yang aku kenal hehe teman sekamar jua teman kesana kemari dan teman kesimpang haha shela adalah partner mandi dan cuciann , aku agak nyambung dengan beliau karna kami dari suku yang sama yaitu suku kutai, orangnya palingg meribut diposko kalo ga ada dia posko pasti sepi, sipalingg blink karna shela kalo karaokean pasti tidak jauh jauh dari blackpink hehe. Yang kedua ada **M.Riyadi** pak ketua kami yang sering kami juluki pas ustadz beliau ini disenangi anak anak karna suara beliau sangat Masya Allah. hoby pak ustad adalah kalo ngomong suka tertypo hehe, beliau juga senang makan buah pisang buah paling favorit. Yang ketiga ada **Hidayati** si ukhty kami haha beliau sering dipanggil hayati gelaran itu bermula kami menonton film tenggelamnya kapal vander wijk, hayati adalah manusia terajin yang sering mandi pagi. Yang keempat ada sekretaris kami **Norlita** yang hobinya mencok tengah malam beliau juga gabisa mandi kalo ga pake air hangat

masyaAllah, yang kelima ada **Nirmala Sari** beliau ini ibu bendahara kami rajin banget masak patner nya si hayati mandi pagi hehe, yang keenam si **Syawalman** biasa kami panggil aji beliau ini masyaallah untuk urusan tidur makan kita serahkan saja ke beliau, diposko sering kami juluki si putri tidur, tapi untuk urusan minta tolong apapun beliau siap membantu, Yang terakhir ada si **Riyan Hidayat** akrab disapa iyan manusia paling random di posko haha hobi beliau selain makan beliau pun hobi kentut agak selengek an memang, kalo bosan scrool tiktok sambal rebahan dia milih scrool tiktok di dalam wc agak lain emang, makanya diposko beliau sering kami bully haha maaf ya iyan tapi emang kea ga bisa gitu kalo ga bully kamu haha.

Dan aku pengen berterimakasih banyak untuk desa krayan jaya yang sudah memberikan pengalaman yang menyenangkan dan yang sudah menyambut kami dengan kehangatan terimakasih untuk 45 harinya dari warganya yang sudah menerima kami sebagai anaknya sendiri. Terimakasih saya ucapkan untuk Pak Zulfan selaku kepala desa krayan jaya, Pak Hariyanto yang akrab kami sapa pak sekdes bapak gaul kami hehe, dan Terimakasih banyak Pak Hengki yang sering menolong kami yang selalu siap siaga kalo diposko ada apa apa hehe, terimakasih banyak untuk Bapak kami yaitu Pak ratno dan ibu kami bu mudrik yang selalu ada membersamai kami di setiap harinya yang selalu membantu kami tidak jauh jauh yaitu urusan masak memasak, berceritaan dan masih banyak lagi keseruan yang kami lalui Bersama, dan terimakasih banyak untuk ibu marmi kami hehe yang sudah membantu kami dalam urusan mandi dan bercucian. Masih banyak sebenarnya yang berperan penting di knn kami tidak mungkin saya sebutkan satu persatu

tapi semoga dengan ucapan terimakasih ini bisa mewakili ungkapan terimakasih saya, I love you so much gess, kangen banget sama kalian sukses terus untuk kita kedepannya. Terimakasih untuk 45 harinya sudah mau menjadi keluarga,temen, saudara, sahabat, kakak dan adik bagi aku, sehat sehat ya semuanya semoga kita bisa berjumpa kembali di desa krayan jaya tercinta.

Dari keseluruhan cerita aku kurang lebih 1 bulan kkn di krayan jaya banyak sekali pelajaran yang aku dapatkan disana pengalaman yang luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan, semoga apa yang kita lakukan di desa ini menjadi manfaat bagi kita semua aamiin.



CHAPTER VI
KISAH MAHASISWA KKN UINSI DI LONG IKIS – DESA
KRAYAN JAYA

“Kkn Desa Krayan Jaya Pengalaman Pribadi”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SHELIA RAWDIAH (Long Ikis - Desa Krayan Jaya)

PIKET KANTOR DESA

Halo sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu perkenalkan nama saya shelia rawdiah dari prodi hukum ekonomi syariah dan saya merupakan kelompok kkn di desa krayan jaya. Kami beranggotakan 8 orang yang dimana 3 laki-laki dan 5 perempuan dalam melaksanakan kkn di desa krayan jaya, saya ingin membagikan beberapa pengalaman tapi juga bukan beberapa banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama kkn di desa krayan jaya. Oke kita masuk kedalam cerita pengalaman saya pada tanggal 13 juli 2023 yang dimana itu merupakan hari keberangkatan kami kelompok kkn menuju ke desa krayan jaya mungkin dalam keberangkatan kami kemarin ada beberapa kendala dari teman kami yang lama datang serta ada pula jas almamater nya ketinggalan di kost dan ternyata itu tidak ketinggalan hanya saja tersalip di tas keberangkatan kami di mulai dari jam 10 pagi tetapi kami menunggu teman kami di desa batuah selama beberapa jam setelah itu kami berangkat kembali di jam 12 siang, alhamdulillah kami selama di perjalanan tidak ada kendala dan perjalanan kami lancar sampai ke desa krayan jaya kami sampai ke desa krayan jaya di jam 9 an yang dimana kami disambut hangat oleh warga disana termasuk pak sekdes (hariyanto) dan pak hengki yang telah mengantarkan kami

ke posko tempat kami tinggal selama 1 bulan lebih dan disaat itu kami sangat bersyukur warga nya sangat akrab dan kekeluargaan nya sangat melekat sehingga kami cepat nyaman dengan warga desa krayan jaya setelah kami selesai menurunkan barang-barang kami ke posko, pak hengki mendatangi kami dengan memberikan undangan acara istighosah saat itu kami senang sekali datang-datang sudah di undang ke acara istighosah akbar dengan senang hati kami sangat berterimakasih.

Kemudian keesokan hari nya, mungkin saya tidak tahu bahwa di desa krayan jaya ini di setiap rumah nya ada perternakan nya sendiri sapi dan kambing saya kaget bangun-bangun tidur sudah dengar suara sapi yang sangat dekat dengan posko dan ternyata itu ada di belakang rumah warga dan itu saya sangat suka dengan sapi-sapi warga disini kita lanjut setelah itu kami-kami sudah pada bangun kami bergerak untuk masak tetapi kami belum membawa/membeli tabung gas kemudian datang lah sosok bunda yang mendatangi ke posko kami dengan menanyakan “pada ngapain kak” saat itu kami masak di luar menggunakan tempat nya kong guan dan memakai sumbu tisu dan minyak dan kami bilan “lagi masak telur ibu” dan bunda itu sangat baik sekaliiii meminjam kan tabung gas kepada kami, kami sangat berterimakasih kepada ibunda mudrikah yang menyelamatkan cara memasak kami hahaha.

Setelah itu kami pergi merewang ke rumahnya ustadz didit dan ibu ningsih yang dimana itu akan mengadakan acara istighosah akbar, dan saya baru tahu bahwa acara istighosah akbar di desa krayan jaya dilaksanakan setiap bulan yang dimana menetapkan jumat legi, setelah itu acara di mulai selesai isya kami datang di sambut hangat oleh warga-warga disana termasuk rt

03, selesai acara kami di panggil kerumah pak rt 03 dan disuguhkan makanan yang sangat enak dan istri nya pak rt 03 sangat ramah sehingga kami memanggil beliau dengan sebutan bunda.

Kemudian kami bertemu dengan bapak yang sangat baik pakai banget bapak ratno awalnya kami bertemu canggung karena kayak bapak nya garang orangnya ternyata tidakk sangat baik sekali, tiap hari datang posko kayak serasa ada bapak baru yang mendampingi kami btw bapak ratno ini suami nya ibu mudrik jadi selama kkn itu kami punya sosok orang tua pengganti nah bapak ratno dan ibu mudrik beliau ini sangat baikkk banget sama kami, kami bener-bener bersyukur dan berterimakasih dan teruntuk anak nya yang bernama aspa kalo saya manggil begitu aspa ini dia itu sangat petualang anak nya yahh kita itu sering di ajakin kemana-kemana sama aspa pergi mancing, berenang, ke goa, cari belimbing, jogging, bikin layang-layang banyak banget kegiatan aspa ini tapi semua rencana hanyalah wacanan buat adek aspa karna para kakak nya pada kecapekan selesai kegiatan.

Desa krayan jaya ini juga kegiatannya seperti gotong royong, organisasi, majelis dan serta keagamaan itu sangat aktif di desa ini di setiap RT pasti ada kegiatannya jadi kita itu selama kkn ga ada yang nama nya nganggur di posko jadi kegiatan di desa krayan jaya ini dia kayak TPA,yasinan bapak dan yasinan ibu-ibu jadi di sini yasinan itu ada 2 bapak-bapak dan ada yang ibu-ibu terus juga ada organisasi muslimat nu, gotong tiap minggu tiap RT jadi kami selalu bagi orang ketiap RT oiya yasinan anak-anak juga ada itu dia di hari minggu sore sehabis ashar, TPA disini juga ada 4 jadi kami juga bagi orang buat ngajar di TPA dan juga arisan ibu-ibu pkk

Kita juga di ajarkan dengan hidup yang sangat minim air jadi saat kami datang ke desa krayan jaya itu pada musim kemarau jadi air kering untuk di desa ini tapi warga sangat membantu kami dengan membagikan air dan tempat mandi kepada ibu marmi kami sangat terimakasih banyak dikasih tempat mandi dan air nya

Kami mempunyai program kerja oleh kantor desa dengan melaksanakan tugas piket jam kerja setiap hari senin sampai jumat kami melakukan secara bergilir yang bertugas 2 orang dan itu bergantian tiap hari nya

adapun piket ini kami melakukan beberapa tugas sebagai berikut :

1. Melayani keperluan warga : staff atau pejabat yang bertugas piket dapat membantu warga dengan pertanyaan,permintaan,atau permohonan yang mungkin muncul di luar jam kerja juga
2. Pelayanan publik : beberapa kantor desa juga memberikan layanan tertentu seperti pendaftaran kelahiran atau kematian, penerbitan dokumen penting, atau pemberian informasi kepada warga yang memerlukan nya

Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa kebutuhan dan kepentingan warga desa tetap terpenuhi.



CHAPTER VII
KISAH MAHASISWA KKN UINSI DI LONG IKIS – DESA
KRAYAN JAYA

“Tausiyah, Khotib Sholat Jum’at, Memimpin Baca Yasin, Tahlil dan Istigosah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD RIYADI (Long Ikis - Desa Krayan Jaya)

**TAUSIYAH, KHOTIB SHOLAT JUM'AT, MEMIMPIN BACA
YASIN, TAHLIL DAN ISTIGOSAH**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ini cerita pengalaman saya dimasa KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebelumnya saya izin Perkenalkan nama saya M.Riyadi atau Muhammad Riyadi panggilan saya kalau dikampung Yadi kalau dikota Riyadi ketika di KKN di panggil Ka Rey oleh adik-adik SD di krayan Jaya, kalau kalangan bapak-bapak masyhur di panggil Hariyadi kalau ibu-ibu panggilnya Mas Adi.

Saya adalah Mahasiswa Universitas Islam Negri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda , S1 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Semester VII Angkatan tahun 2020 bisa dibilang Angkatan Corona, jika di tanya kenapa alasan memilih jurusan itu, tentu semua sudah dalam skenario Allah Swt jadi kita tinggal jalanin dengan usaha dan berdo'a. Saya adalah Ketua KKN (Kuliah Kerja Nyata) angkatan 2023 di Desa Kerayan jaya kecamatan Long Ikis kabupaten Paser dengan 8 orang anggota.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Mahasiswa dapat mengabdikan kepada masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang telah didapat di dalam kelas. Didalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ada beberapa Program Kerja kami diantaranya :

1. Mengajar TPA.
2. Bimbel ngaji di Musholla.
3. Pelaksanaan pawai obor.
4. Pelaksanaan festival muharram.
5. Mengajar SD.
6. Piket Kantor.

7. Tausiyah (Khotib jum'at memimpin baca yasin, tahlil dan istigosah).
8. Membuat Bak sampah dan struktur perangkat desa.

Saya ceritakan tentang awal bagaimana saya harus siap di tugaskan dalam menjangkau kewajiban sebagai Mahasiswa yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebelum di tetapkan saya mempunyai problem dalam memilih jenis KKN, yaitu KKN Mandiri atau Reguler, pada awalnya saya memilih mandiri di Yayasan Salsabila Samarinda tetapi qodarullah Allah menetapkan saya untuk melangkah lebih jauh ke bumi paser tepatnya di Desa Krayan Jaya kecamatan Long Ikis pertengahan antara Samarinda dan Kalimantan Selatan yang belum pernah saya injakkan kaki saya di tempat itu, Allah Maha Mengetahui atas diri saya, ada hikmah dibalik itu semua dan terjawab Ketika saya selesai KKN dari Desa krayan Jaya.

Ketika di umumkan dengan memantapkan hati dan menyiapkan semuanya, meninggalkan sementara pekerjaan di samarinda sebagai pemelihara rumah Allah atau tempat ibadah, saya langsung meluncur bersama anggota ke bumi paser, ternyata masya Allah bumi yang sangat indah di pandang mata, melihat lautan nan luas dan gunung menjulang tinggi sangat memanjakan mata, tak terasa sampai lah di tempat tujuan di sebuah desa yang sejuk suasananya aman damai tentram dan ramah orangnya yaitu Desa Krayan Jaya.

Desa yang memiliki luas wilayah 7.1200 Ha, dengan 11 RT namun sekarang di perkecil menjadi 9 RT, Adapun data penduduk pada tahun 2017 adalah sebagai berikut laki-laki 564 jiwa

perempuan 540 jiwa namun informasi terbaru dari desa sekitar 1043 jiwa. Pemandangan sawit dan angin sepoi-sepoi mewarnai perjalanan kami menuju desa sampai tibalah di kantor desa krayan jaya pada jam setengah 9 malam, di sambut oleh pak sekdes yaitu bapak Imam Heriyanto dan bapak Hengki lalu diersilahkan istirahat.

Singkat cerita masuk ke proker kerna bidang saya lebih ke bidang ke agamaan saya langsung terjun kemasyarakat dengan berbaur bertukar cerita –dan mencari tau kegiatan keagamaan masyarakat lokal, ternyata di disana terdapat aliran atau kelompok keagamaan yaitu Wahidiyah, Nahdatul ‘Ulama dan Nahdatul Wathon setiap kelompok mempunyai amalan, NU yasinan, tahlilan dan istigosahan kalau Wahudiyah punya sholawat Nida yaitu sholawat 4 penjuru, kalau Nahdatul Wathon punya amalan namanya Hizib.

Kami lebih dominan ikut di NU karena terbiasa dengan amalannya yaitu membaca yasin, tahlil dan istigosah, amalan tersebut di lakukan setiap minggu di malam jum’at atau kamis malam, malam pertama ikut gabung kami langsung di berikan waktu untuk memberikan tausiyah itulah pengalaman pertama kami khususnya saya dan teman saya bernama Aji dengan dadakan tanpa persiapan materi kami di suruh mengisi tausiyah, berbekal pengetahuan di bangku kuliah alhamdulillah kami belajar untuk siap dalam kondisi apapun, alhamdulillah masyarakat kagum atas retorika dan pengetahuan yang kami dapatkan dari meja kuliah, hingga membuat tali persaudaraan kami di masyarakat semakin kuat dan kami terus dapat kepercayaan untuk memimpin kegiatan keagamaan seperti membaca yasin, tahlil, istigosah dan khotib sholat jum’at.

Pada saat KKN inilah saya dapat pengalaman tausiyah menghadapi audiens dari kalangan anak-anak, remaja, bapak-bapak sampai lanjut usia, hingga perlu strategi atau penyampaian yang tepat sesuai kebutuhan setiap audiens, maka di sinilah penerapan ilmu dakwah sebagai metode dan ilmu psikologi agama sebagai alat menganalisis, mengenal audiens sebagai objek penelitian agar tercipta formula materi dakwah yang ingin disampaikan agar tersampaikan dengan baik dan dipahami.

Ilmu yang saya pelajari di bangku kuliah sangatlah bermanfaat karna sangat membantu ketika kita berada di tengah-tengah masyarakat, masyarakat tidak mau tau kita itu jurusan apa dan ahli di bidang apa ketika kita mengemban nama Universitas Islam maka ekspektasi masyarakat kita semua ahli di bidang agama bisa memimpin bacaan yasin karena bacaan pasti bagus, mempunyai wawasan agama yang luas, maka saya belajar dari pengalaman ini yaitu selalu siap ketika terjun dimasyarakat dan terus belajar agar wawasan semakin luas tidak hanya agama tapi di dunia sains, politik, dan ekonomi.

Singkat cerita setelah menganalisis bahwa audiens yang saya hadapi adalah mayoritas kalangan bapak-bapak yang hampir lanjut usia, maka formula yang di butuhkan adalah tentang hati, ketenangan hati, hati yang selamat (Qolbun Salim) karena didalam ilmu psikologi tentang perkembangan kejiwaan manusia terhadap agama atau Tuhan lebih matang di umur demikian dan cenderung mencari ketenangan, kedamaian dan ingin dekat dengan Tuhan, lebih sadar dan mampu menggunakan akal semaksimal mungkin.

Singkat cerita dalam kurang lebih hampir dua bulan KKN saya diberi kesempatan untuk mengisi tausiyah sekitar empat kali dengan judul yang berbeda namun satu tema yaitu tentang hati.

Banyak sekali hikmah yang saya dapat ambil dari KKN di desa Krayan Jaya selain rasa persaudaraan, ilmu dari masyarakat juga mengajarkan aku bermasyarakat dengan baik saling menghargai perbedaan, baik budaya adat istiadat, serta banyak hal yang lainnya, senang rasanya merasakan nikmatnya berkenalan dengan bumi paser dengan keberagamannya.



CHAPTER VII
KISAH MAHASISWA KKN UINSI DI LONG IKIS – DESA
KRAYAN JAYA

“Yang Ku Temukan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

RIYAN HIDAYAT (Long Ikis - Desa Krayan Jaya)

BAKSAMPAH DAN STRUKTUR PRANGKAT DESA

Inilah bagianku. Yaa, di chapter ini aku akan menceritakan hal hal kecil yang dapat kusampaikan mengenai pengalamanku selama menjalankan tugas kuliah yaitu KKN.

Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat melewati semester 6, dimana tidak ada lagi pembelajaran di dalam kelas, kelas yang begitu penuh, di isi dengan manusia manusia yang memiliki tujuan untuk sukses bersama, suasana kelas yang begitu ceria. Secepat itu waktu mengambil semua.

Disinilah chapterku yang baru dimulai. KKN sebelum memasuki semester 7, dimana sulit dibayangkan gambaran selama KKN. Aku berfikir sebelum KKN di pengalaman KKN ku mungkin hanya menjadi kisah kecil yang mudah aku lupakan. Ternyata aku SALAH. pengalaman KKN ini tidak bisa dikatakan mudah untuk dilupakan. Karena apa? Yaa karena KKN hanya sekali dalam seumur hidup,hehehehe. Aku berharap sebelum KKN di tempatkan di daerah seperti Samboja yang memiliki destinasi wisata pantai yang indah, tenggarong kota yang begitu bersih dan dekat dari samarinda, dan kemudian kota Bontang. Mengapa saya juga memilih kota Bontang? Karena saya belum pernah kesana dan juga tidak terlalu jauh dari samarinda.nyatanya dari tempat

tempat tersebut bukanlah tempat KKN saya. Tidak yang seperti saya harapkan. Saya ditempatkan di wilayah Paser. Tepatnya di kabupaten Paser kecamatan long ikis desa Krayan jaya. Kabupaten Paser merupakan salah satu tempat dimana belum pernah saya datangi. Setelah mendapat lokasi KKN saya berandai andai mendapatkan teman kelompok yang saya kenal. Nyatanya, tidak sesuai yang seperti yang saya harapkan lagi, agak kecewa. Seperti kata kata yang ku pegang teguh bahwa awal bukanlah akhir

Aku beranggotakan 8 orang, 5 cewek dan 3 cowok. dimana kami semua memiliki sifat yang berbeda beda. Yang pertama aji. Orangnya pas pertama ketemu pendiam banget, tidak mau ambil pusing, kadang-kadang tegas, ringan tangan, asik, agak nakal sih, tapi masih nakal saya. Kebiasaannya yang kurang baiknya sering merokok, walaupun dia ngerokoknya sama-sama saya hehehe. Sama kentutnya itu, gak bersuara tapi baunya gak ada lawan sampai ke ubun-ubun. memenuhi rongga dada dan paru paru. Dia juga sering nyomot makanan.

Yang kedua ada Riyadi. Dia orangnya baik, tegas, alim banget, suaranya bagus banget kalau ngaji, gak merokok, gak kayak saya sama aji hehehe. Tapi kalau ngomong suka belibet hehehe. Dia yang paling tua tapi dia yang paling polos.

Yang ketiga ada Ajeng. Orangnya baik, rapih, rajin, asik. Tapi dia adalah ratu bully. Dia suka membully saya sama aji. Suka mengolok-olok, tapi itu semua cuma buat seru seruan aja selama di posko, saya juga tidak mengambil hati, soalnya saya juga seperti itu hehehe.

Yang keempat Sela. Orangnya over power, ceria, suaranya yang paling nyaring, peduli, baik, suka begadang. Tapi gampang emosian. Jadi takut kalau dia emosi.

Yang kelima Lita. Orangnya baik, bersih, agak pendiam, cerewet. Dia gampang sakit, suka manja sama aji, dia yang paling kecil di antara kami berdelapan.

Dan yang keenam Hidayati. Orangnya baik, pendiam, randem, lucu, keibuan, kidal sama seperti saya, suka bercerita. Tapi dia juga suka kentut.

Dan terakhir Nirma. Orangnya jago masak, baik, asik, lucu, bersih. Tapi dia gak suka makan sayur. Dia juga suka mengganggu kalau saya mau tidur, entah dia menarik selimut ku, menarik bantal ku, membuat aku agar tidak tertidur duluan. Dia suka begadang sama karaoke.

Hari dimana kami akan berangkat ke Paser, kami berkumpul bersama dan menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan di bawa untuk keperluan KKN. Kami berangkat menggunakan motor. dan semua peralatan dan perlengkapan yang kami bawa menggunakan mobil. Saya sendiri menggunakan motor kesayangan saya yang bernama enjel. Saya berboncengan dengan nirmala sari, wanita yang belum saya kenal sebelumnya. Dia adalah wanita pertama yang saya bonceng bepergian jauh. Selama di motor kami tidak saling bicara, mungkin karena masih sama sama malu. Bahkan dia sempat tertidur saat dimotor. Sebenarnya saya kurang suka mengenal orang baru, maka dari itu saya selalu terdiam selama di perjalanan. Kami pun tiba di desa Krayan jaya setelah menempuh perjalanan kurang lebih 10 jam

dan melewati penyebrangan kapal feri. Itu merupakan pengalaman baru bagi saya.

Tibalah kami di desa Krayan jaya yang di sambut dengan hangat oleh bapak sekdes dan bapak hengky selalu anggota BPD. Mereka adalah warga Krayan jaya pertama yang menyambut kami dan membantu kami. Setibanya kami di sana kami membereskan tempat yang dimana akan menjadi posko KKN kami. Setelah kami membereskan posko kami makan bakso bersama karena kami kelaparan dan tidak membawa tabung gas untuk memasak.

Dipagi hari pertama, kami akan menyiapkan sarapan tetapi kami tidak membawa tabung gas. Jadi saya dan aji memutuskan memasak menggunakan kaleng biskuit dan menggunakan tisu yang di direndam menggunakan minyak goreng. Ide ini cukup gila tetapi apa salahnya mencoba. Ternyata cara ini bisa. Akhirnya kami memasak lauk telur dadar dengan cara tersebut. Lalu datang seorang warga desa yang berhati malikat yang melihat kami memasak menggunakan cara tersebut,akhirnya meminjamkan kami tabung gas untuk memasak. Dia adalah ibu Mudrikah, ibu yang kami anggap seperti ibu kami sendiri.

Disana banyak warga desa yang membantu kami selama menjalankan tugas KKN. Kami sangat terbantu dengan sikap warga yang rama tamah kepada kami. Mereka menganggap kami seperti anak sendiri,bukan Cuma sekedar anak KKN.

Adapun kegiatan kami sehari hari selama di sana adalah mengajar TK Alquran, piket kantor desa, yasinan setiap malam jumat dan hari jumat, gotong royong di setiap RT. Kegiatan kami di sana cukup padat, sehingga terkadang kami membagi tugas

untuk melaksanakan kegiatan selama di sana. Adapun proker yang kami buat untuk desa adalah:

1. Mengajar di TPA
2. Mengajar di Mussollah
3. Melaksanakan Festifal pawai obor
4. Melaksanakan lomba Muharram
5. Mengajar di SD
6. Piket kantor desa
7. Tausiyah/kultum
8. Membuat bak sampah
9. Membuat struktur perangkat desa

Saya akan menceritakan bagian proker pembuatan bak sampah dan struktur perangkat desa. Membuat bak tempat sampah dari drum plastik bekas merupakan pengalaman yang baru. Sebelumnya saya memang sudah sering melihat bak tempat sampah dari drum bekas, tetapi kali ini saya mencoba membuat bak tempat sampah dari drum bekas. Ternyata membuat bak tempat sampah dari drum bekas memiliki tingkat kesulitan di bagian membagi dua drum tersebut. Karena pada saat membagi dua drum tersebut harus sama tinggi agar ukuran bak tempat sampahnya sama rata. Dan ternyata harga drum bekas memiliki harga yang terbilang cukup mahal. Mengapa bisa mahal? karena drum bekas memiliki banyak kegunaan meskipun sdh menjadi barang bekas. Contohnya saja drum bekas bisa di manfaatkan sebagai tempat penampungan air, dan banyak kegunaan lainnya. Adapun alat-alat yang saya gunakan dalam pembuatan bak tempat sampah antara lain: gergaji dan batang besi, tali, selang, korek, dan pilox. Setelah memotong drum menggunakan gergaji menjadi dua bagian, di bagian bawa saya melubangi

menggunakan batang besi yang di panaskan agar air tidak tertampung di bak sampa jika terkena hujan. Kemudian saya juga melubang di bagian sisi bak untuk membuat pegangan dengan cara melubangi dengan besi panas agar bak tempat sampah mudah di angkat. Setelah sisi samping di lubangi saya membuat tempat begangannya menggunakan tali yang dilapisi selang agar pada saat bak tempat sampah di angkat tangan tidak terlalu sakit. Tali yang di masukkan ke sisi bak tempat sampah menjadi tempat pegangan agar bisa di angkat atau di pindahkan. Ujung tali tidak lupa di ikat lalu di bakar menggunakan korek agar tali pegangan bak semakin kuat. Kemudian bak tempat sampa tersebut kami pilox dengan tulisan "KEBERSIHAN SEBAGIAN DARI IMAN" dan "KKN UINSI 2023" Membuat bak tempat sampah dari drum bekas merlukan waktu tidak begitu lama. Disini saya tidak sendiri membuatnya. Saya di bantu dengan bapak aspa dan nirma sehingga pembuatan bak tempat sampah menjadi lebih mudah. Kami membuat dua bak tempat sampah. Bak tempat sampah tersebut kami berikan untuk SD dan satu lagi kami serahkan ke kantor desa.

Setelah membuat bak tempat sampah, saya juga membuat struktur perangkat desa karena di kantor desa tidak memiliki struktur perangkat desa. Langkah pertama yang saya buat adalah membuat desain kerangka struktur terlebih dahulu. Setelah saya menyusun krangka strukturnya, saya membuat menggunakan canva untuk mengedit strukturnya. Disini kekreatifan saya yang bekereja keras untuk mendesain struktur perangkat desa agar terlihat bagus dan menarik. Di pembuatan struktur desa ini saya lumayan frustasi karena saya harus mengulang sampai tiga kali. Karena bentuk dan desain

strukturnya ada beberapa yang kurang pas menurut bapak sekdes, jadi saya harus membuat yang baru setelah mendapat masuk dari bapak sekdes. Setelah desain struktur perangkat desa saya di terima kemudian saya mencetak desain saya untuk di jadikan banner. Ukuran yang saya gunakan 120x90 cm. Pencetakan bannernya harus menunggu hingga keesokan harinya. Keesokan harinya pun saya langsung mengambil pesanan banner tersebut yang ditemani oleh nirma. Saya selalu di temani oleh nirma kalau ada keperluan keluar, dan dia juga tidak pernah bosan menemani saya, kayaknya. Mulai dari berangkat KKN sudah sama-sama, berangkat mandi di rumah ibu marmi sama-sama, cuci baju sama-sama, cuci piring sama-sama, masak sama-sama, cuci muka sama-sama ,makan sepiring juga sama-sama, lemari pakaianpun juga sama-sama. Terkadang selama KKN dia menggunakan bajuku, dan aku juga pernah menggunakan baju tidurnya, hehehe. Sangking dekatnya kami sering di kira pacaran. Anak anak sering menjodoh jodohkan kami katanya ”kakak harus nikah sama kakak nirmala,soalnya kakak cocok sama kakak nirmala”. Aku Cuma bisa mengiyakan karena kalau engga menjawab pasti di jodoh jodohkan terus sama anak anak. Bapak aspa juga sering menjodoh jodohkan saya sama nirmala. Bahkan bapak sekdes juga curiga katanya yang bakalan cepat cepat nikah nanti saya sama nirmala. Kira kira nirmala mau ngga yaa nikah sama saya? Hehehe. Sepertinya KKN saya berbau cinlok (cinta lokasi) sama nirmala, entah awalnya karena apa bisa sedekat itu sama dia, sampai sering bareng bareng terus. Mungkin salah satunya yang saya temukan selama KKN adalah cinlok sama nirmala, hahaha. Ternyata cinlok di KKN itu memang ada. Dan cinlok di KKN juga bahaya bagi yang sudah punya pasangan, bisa bisa ketikung soalnya hehehe. YANG SETIA AKAN KALAH

DENGAN YANG SELALU ADA. Untung saja pada saat saya dekat dengan nirmala saya berstatus jomblo fiisabilliah hehehe, dan dia juga baru putus pas awal KKN. jadi saya ngga di cap sebagai tukang tikung hehehe.

Tidak terasa masa masa KKN akan berakhir. Setelah 45 hari di desa krayan jaya sudah saatnya kami harus kembali pulang. Dengan rasa sedih yang berat meninggalkan warga desa krayan jaya ,tiada henti hentinya air mata menetes membasahi pipi. Melihat hangatnya kekeluargaan yang di bangun selama 45 hari akan berpisah. Entah apakah masih bisa berjumpa dilain waktu? Apakah masih diberi kesehatan dan umur sehingga dapat berjumpa lagi? Kemauan ingin bertemu jelas ingin sekali.

Sebenarnya banyak hal lagi yang ingin saya ceritakan, tapi pengumpulan book chapter saya terakhir hari ini tanggal 28 september 2023. Jadi mungkin Cuma sampai sini cerita KKN saya kalau rame nanti lanjut part 2. Dan yang terakhir saya juga mau mengucapkan ALHAMDULILLAH KKN saya menjadi pengalaman yang berarti, bisa mendapat keluarga baru dan teman teman baru.

Saya juga turut mengucapkan terimakasih kepada ibu modrikah, bapak aspa, ibu Marmi, ibu sri, bapak hengky, ibu sely, ibu ridwan dan bapak ridwan, ibu mentri dan bapak mentri, bapak sekdes, bapak kades, bapak dan ibu RT, bapak etwin, staff kantor desa, dan seluruh warga desa krayan jaya. Saya mengucapkan beribu ribu banyak terimakasih telah banyak membantu kami selama KKN. Hanya Allah yang dapat membalas kebaikan kalian semua. Semoga itu semua dapat menjadi amal jariah aamiin aamiin yarobbal alamin.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



Mmuhammad Riyadi, Lahir pada tanggal 03 November 2000 di kecamatan Kota bangun desa Liang ulu, Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 Sampai sekarang semester 7 pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada Kelompok KKN bertugas sebagai Ketua Kelompok mempunyai hobi membaca Qur'an dan Olahraga.



Norlita, Lahir pada tanggal 29 Desember 2002 di Muara Gusik, Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 Sampai sekarang semester 7 pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada Kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris I mempunyai hobi makan tapi tidak besar-besark.



Riyan Hidayat. Lahir pada tanggal 21 Januari 2001 di Tanjung Jene, Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris II mempunyai hobi bermain sepak bola dan bermain alat musik gitar.



Nirmala Sari, Lahir pada tanggal 14 November 2001 di Bone, Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Bendahara mempunyai hobi memasak.



Hidayati, Lahir pada tanggal 1 Juli 2002 di Amuntai Tengah, Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Humas I mempunyai hobi memasak.



Ajeng Prasetya, lahir pada tanggal 14 Desember 2002 di muara pahu, menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 Sampai sekarang semester 7 pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada Kelompok KKN bertugas sebagai humas II saya mempunyai hobi membaca, memotret dan mendengarkan lagu.



Shelia Rawdiah, lahir pada tanggal 08 Oktober 2002 di Tenggarong, menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 Sampai sekarang semester 7 pada program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pada Kelompok KKN bertugas sebagai PDD I saya mempunyai hobi bermain Bulu Tangkis.



Muhammad Syawalman Anwar, lahir pada tanggal 18 Desember 2002 di P. Bunyu, menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 Sampai sekarang semester 7 pada program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Pada Kelompok KKN bertugas sebagai PDD II saya mempunyai hobi bersujud di persetiga malam.